

Lampiran

KUISIONER PENELITIAN
HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI, ASUPAN SERAT, CAIRAN
DAN KAFEIN DENGAN KEJADIAN KONSTIPASI PADA IBU HAMIL DI POLI
KANDUNGAN RUMAH SAKIT PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG
Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul (UEU)
Jl Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Saya adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi, Asupan Serat, Cairan dan Kafein dengan Kejadian Konstipasi Pada Ibu Hamil di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Keluarga Lippo Cikarang. Adapun variabel yang akan diambil, data kepatuhan konsumsi tablet zat besi, data *recall* makanan, dan data konstipasi menggunakan kuisisioner. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan waktu ibu untuk menjawab isi kuisisioner ini. Saya akan merahasiakan seluruh informasi yang ibu berikan. Perlu saya informasikan bahwa keikutsertaan ibu dalam pengisian kuisisioner ini bersifat sukarela.

Inform consent :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :
No HP/Telepon :

Saya telah membaca dan memahami penjelasan dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul “**Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi, Asupan Serat, Cairan dan Kafein dengan Kejadian Konstipasi Pada Ibu Hamil di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Keluarga Lippo Cikarang**” Saya yakin bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban saya sebagai responden. Oleh karena itu, saya menyatakan secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini dan akan memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.

Cikarang,Agustus 2019

Tanda Tangan Responden

Tanda Tangan Enumerator

**KUISIONER PENELITIAN
HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI, ASUPAN SERAT,
CAIRAN DAN KAFEIN DENGAN KEJADIAN KONSTIPASI PADA IBU HAMIL
DI POLI KANDUNGAN RUMAH SAKIT PERMATA KELUARGA LIPPO**

CIKARANG

**Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul (UEU)**

Jl Arjuna Utara No 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Kuisiomer Identitas Diri

Kuisiomer ini bertujuan untuk mengetahui identitas diri responden meliputi nama, tanggal lahir, umur, agama, status pekerjaan, no telepon alamat, dan data lain responden. Saya mohon kesediaan responden untuk dapat menjawab pertanyaan dengan tulus dan benar.

“Isilah pertanyaan dibawah ini dengan mengisi kolom yang disediakan”

Hari/Tanggal:

Waktu Pengambilan Data:

Identitas Diri Responden	
Nama Responden	:
Tanggal Lahir	:/...../.....
Umur	: Tahun
Usia Kandungan	:
Agama	:
Pekerjaan	:
No HP/Telepon	:
Alamat Lengkap	:
Riwayat Genetik	:

Lampiran
FORMULIR *FOOD RECALL* 24 JAM

Nama : Kode Responden :
Umur : Tanggal :
Hari ke :

Waktu	Menu	Bahan Makanan	Banyaknya		
			URT	Gram	ml
Pagi					
Selingan					
Siang					
Selingan					
Malam					

Lampiran

FORMULIR KRITERIA ROMA II UNTUK KONSTIPASI

Nama : Kode Responden :
Umur : Tanggal :
Hari ke :

Keluhan yang dirasakan	Ya	Tidak
Mengedan kuat pada > 1 kali dalam 4 kali defekasi		
Konsistensi tinja keras pada > 1 kali dalam 4 kali defekasi		
Rasa pengeluaran tinja yang tidak komplit > 1 kali dalam 4 kali defekasi		
Rasa adanya obstruksi atau blokade anorektal pada > 1 kali dalam 4 kali defekasi		
Diperlukan tindakan manual > 1 kali dalam 4 kali defekasi (misalnya menggunakan jari, menyokong rongga pelvis)		
Frekuensi defekasi kurang dari 3 kali seminggu		
Tidak disertai tinja cair dan tidak memenuhi kriteria irritable bowel syndrome		

Lampiran

FORMULIR KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI

Nama : Kode Responden :
Umur : Tanggal :
Hari ke :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet setiap hari dan paling sedikit 90 tablet selama kehamilan			
2.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur untuk pertumbuhan janin			
3.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah hanya ketika ibu merasa lemas, lelah, letih, dan lesu			
4.	Mengonsumsi tablet sebaiknya pada malam hari sebelum tidur			
5.	Ibu pernah merasakan susah buang air besar setelah mengonsumsi tablet tambah darah kemudian berhenti untuk mengonsumsi tablet tersebut			
6.	Perubahan warna tinja, mempengaruhi Ibu untuk berhenti mengonsumsi tablet tambah darah			
7.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan teh dan kopi			
8.	Ibu mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan air putih			
	TOTAL SKOR			

Kusioner Food Frekuensi Semi Kuantitatif

Nama :

Tanggal :

Kode Responden :

Bahan Makanan	Berapa kali konsumsi per.....							Porsi tiap kali konsumsi		Paling sering dimasak dengan cara
	>1x/hr	1x/hr	3-6x/mgg	1-2x/mgg	2 mgg sekali	Sebulan sekali	Tidak pernah	URT	Gram	
Sumber Serat										
Nasi										
Jagung										
Kentang										
Singkong										
Talas										
Ubi jalar										
Roti putih										
Krakers										
Tapioka										
Tepung sagu										
Mie kering										
Bihun										
Kacang ijo										
Kacang kedelai										
Kacang merah										
Kacang tanah										
Keju kacang tanah										
Kacang tolo										
Tahu										
Bayam										
Bahan Makanan	Berapa kali	Porsi tiap kali	Paling sering	Bahan Makanan	Berapa kali	Porsi tiap kali	Paling sering	Bahan Makanan	Berapa kali	Porsi tiap kali konsumsi

	konsumsi per.....	konsumsi	dimasak dengan cara		konsumsi per.....	konsumsi	dimasak dengan cara		konsumsi per.....	
Bayam merah										
Wortel										
Bit										
Bahan Makanan lainnya										
.....										
.....										
Bahan Makanan	Berapa kali konsumsi per.....							Porsi tiap kali konsumsi		Paling sering dimasak dengan cara
	>1x/hr	1x/hr	3-6x/mgg	1-2x/mgg	2 mgg sekali	Sebulan sekali	Tidak pernah	URT	Gram	
Daun ubi										
Daun singkong										
Daun papaya										
Daun katuk										
Daun kemangi										
Daun melinjo										
Jantung pisang										
Kacang panjang										
Kangkung										
Kembang kol										
Labu siam										
Alpukat										
Apel										
Bahan Makanan	Berapa kali konsumsi per.....	Porsi tiap kali konsumsi	Paling sering dimasak dengan cara	Bahan Makanan	Berapa kali konsumsi per.....	Porsi tiap kali konsumsi	Paling sering dimasak dengan cara	Bahan Makanan	Berapa kali konsumsi per.....	Porsi tiap kali konsumsi

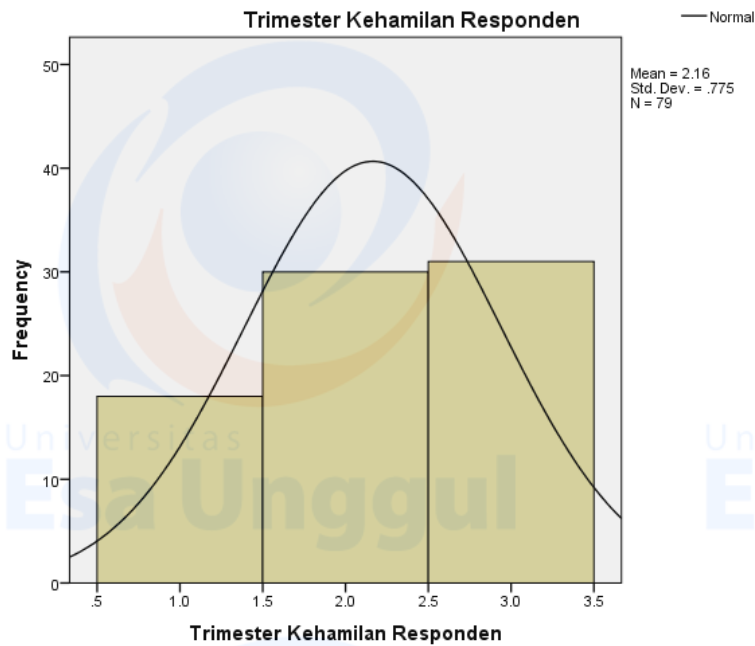
Lampiran
HASIL ANALISIS STATISTIK METODE CHI-SQUARE

A. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik sampel

1. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan trimester kehamilan

Trimester Kehamilan Responden

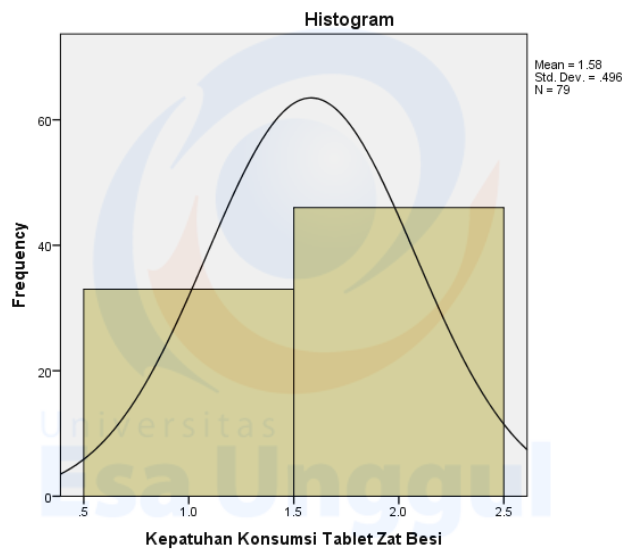
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	22.8	22.8	22.8
	2	30	38.0	38.0	60.8
	3	31	39.2	39.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	



2. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi

Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi

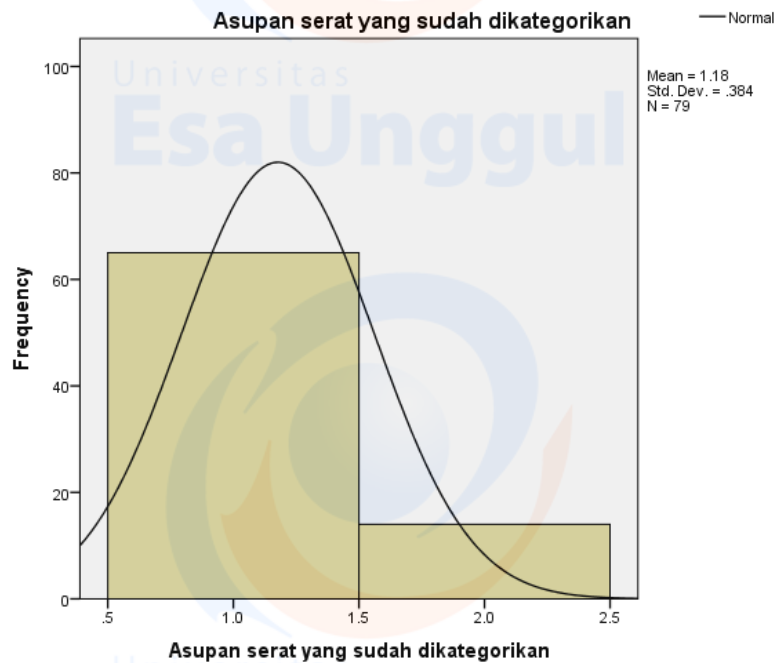
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepatuhan Tinggi	33	41.8	41.8	41.8
	Kepatuhan Rendah	46	58.2	58.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	



3. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan asupan serat

Asupan serat yang sudah dikategorikan

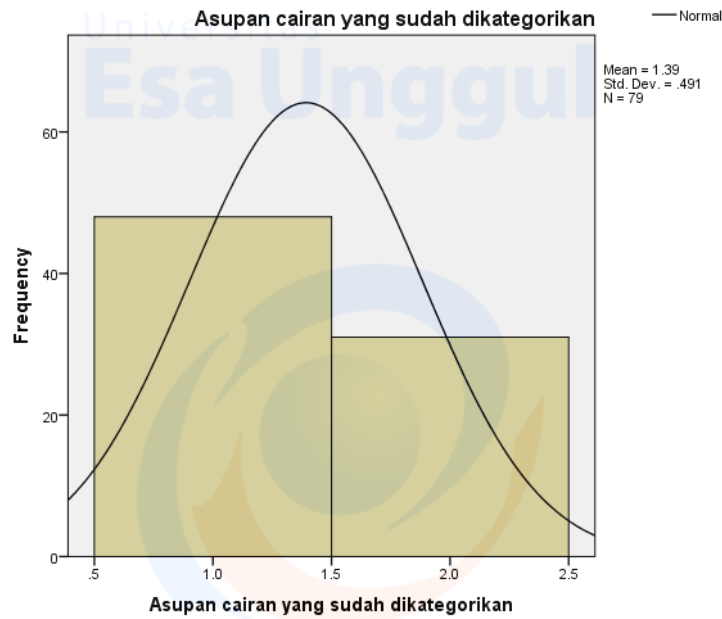
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	65	82.3	82.3	82.3
	Normal	14	17.7	17.7	100.0
Total		79	100.0	100.0	



4. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan asupan cairan

Asupan cairan yang sudah dikategorikan

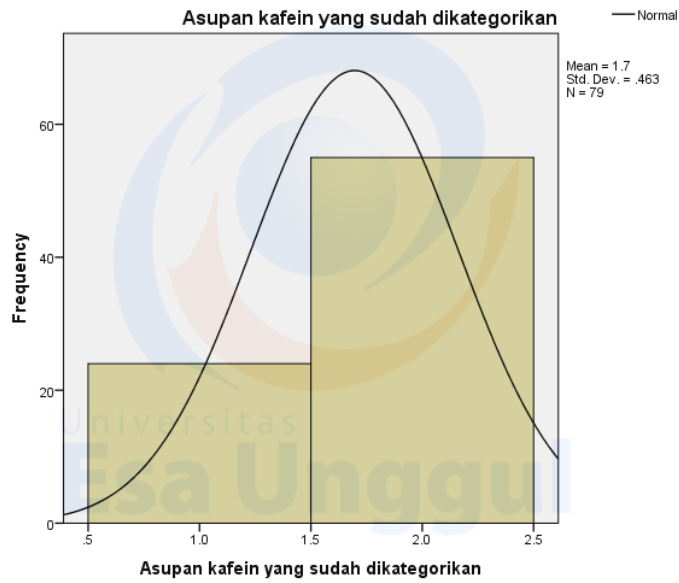
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	48	60.8	60.8	60.8
	Cukup	31	39.2	39.2	100.0
Total		79	100.0	100.0	



5. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan asupan kafein

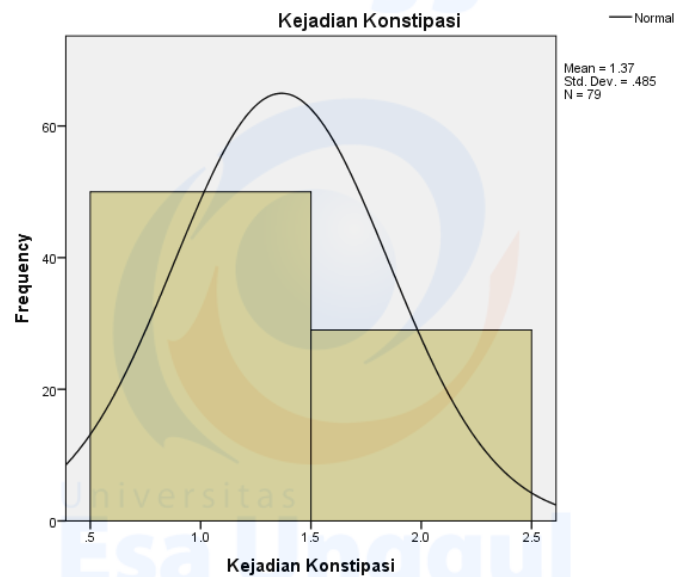
Asupan kafein yang sudah dikategorikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	30.4	30.4	30.4
	Normal	55	69.6	69.6	100.0
Total		79	100.0	100.0	



6. Tabel distribusi frekuensi berdasarkan kejadian konstipasi

		Kejadian Konstipasi			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Konstipasi	50	63.3	63.3	63.3
	Tidak Konstipasi	29	36.7	36.7	100.0
Total		79	100.0	100.0	



B. Hubungan Variabel

1. Hubungan kepatuhan konsumsi tablet zat besi dengan kejadian konstipasi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi *	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%
Kejadian Konstipasi						

Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi * Kejadian Konstipasi Crosstabulation

			Kejadian Konstipasi		Total
			Konstipasi	Tidak Konstipasi	
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi	Kepatuhan Tinggi	Count	24	9	33
		% within Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi	72.7%	27.3%	100.0%
	Kepatuhan Rendah	Count	26	20	46
		% within Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi	56.5%	43.5%	100.0%
Total	Count	50	29	79	
	% within Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi	63.3%	36.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.172 ^a	1	.141		
Continuity Correction ^b	1.530	1	.216		
Likelihood Ratio	2.210	1	.137		
Fisher's Exact Test				.162	.108
Linear-by-Linear Association	2.144	1	.143		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.11.

b. Computed only for a 2x2 table

2. Hubungan asupan serat dengan kejadian konstipasi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Asupan serat yang sudah dikategorikan * Kejadian Konstipasi	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%

Asupan serat yang sudah dikategorikan * Kejadian Konstipasi Crosstabulation

		Kejadian Konstipasi			
		Konstipasi	Tidak Konstipasi	Total	
Asupan serat yang sudah dikategorikan	Rendah	Count	45	20	65
		% within Asupan serat yang sudah dikategorikan	69.2%	30.8%	100.0%
	Normal	Count	5	9	14
		% within Asupan serat yang sudah dikategorikan	35.7%	64.3%	100.0%
Total		Count	50	29	79
		% within Asupan serat yang sudah dikategorikan	63.3%	36.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.570 ^a	1	.018		
Continuity Correction ^b	4.220	1	.040		
Likelihood Ratio	5.377	1	.020		
Fisher's Exact Test				.030	.021
Linear-by-Linear Association	5.499	1	.019		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.14.

b. Computed only for a 2x2 table

3. Hubungan asupan cairan dengan kejadian konstipasi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Asupan cairan yang sudah dikategorikan * Kejadian Konstipasi	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%

Asupan cairan yang sudah dikategorikan * Kejadian Konstipasi Crosstabulation

			Kejadian Konstipasi		Total
			Konstipasi	Tidak Konstipasi	
Asupan cairan yang sudah dikategorikan	Kurang	Count	43	5	48
		% within Asupan cairan yang sudah dikategorikan	89.6%	10.4%	100.0%
	Cukup	Count	7	24	31
		% within Asupan cairan yang sudah dikategorikan	22.6%	77.4%	100.0%
Total		Count	50	29	79
		% within Asupan cairan yang sudah dikategorikan	63.3%	36.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	36.395 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	33.569	1	.000		
Likelihood Ratio	38.672	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	35.935	1	.000		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.38.

b. Computed only for a 2x2 table

4. Hubungan asupan kafein dengan kejadian konstipasi

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Asupan kafein yang sudah dikategorikan * Kejadian Konstipasi	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%

Asupan kafein yang sudah dikategorikan * Kejadian Konstipasi Crosstabulation

			Kejadian Konstipasi		Total
			Konstipasi	Tidak Konstipasi	
Asupan kafein yang sudah dikategorikan	Tinggi	Count	14	10	24
		% within Asupan kafein yang sudah dikategorikan	58.3%	41.7%	100.0%
	Normal	Count	36	19	55
		% within Asupan kafein yang sudah dikategorikan	65.5%	34.5%	100.0%
Total	Count	50	29	79	
	% within Asupan kafein yang sudah dikategorikan	63.3%	36.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.365 ^a	1	.546		
Continuity Correction ^b	.123	1	.726		
Likelihood Ratio	.361	1	.548		
Fisher's Exact Test				.615	.360
Linear-by-Linear Association	.360	1	.548		
N of Valid Cases	79				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.81.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran
DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA

